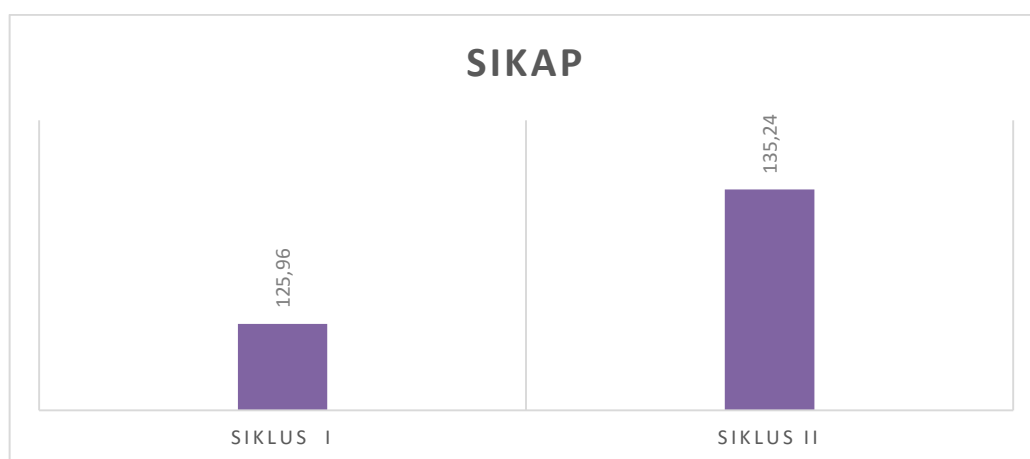


BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

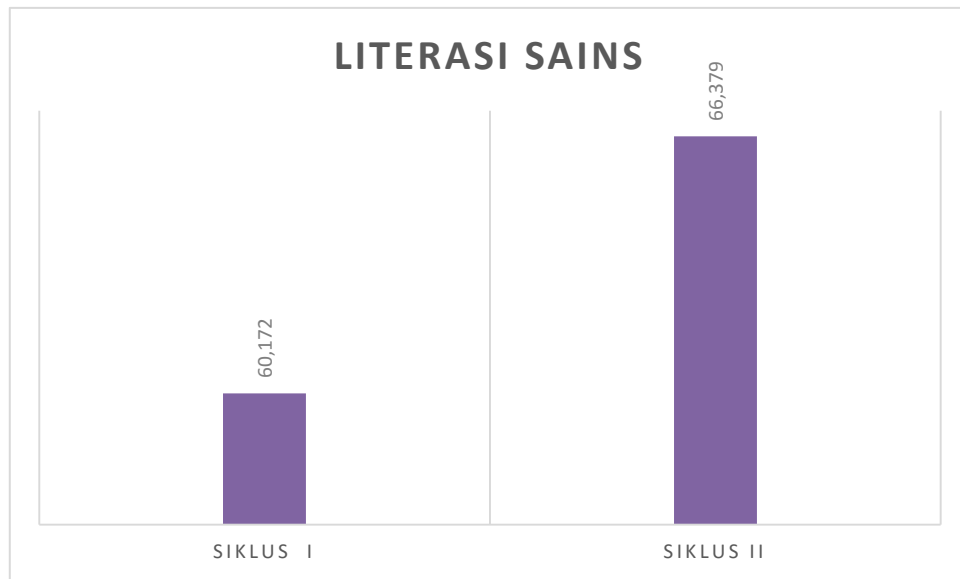
5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, di ketahui bawah dengan penerapan pembelajaran berkonteks kearifal lokal jambi dengan pendekatan saintifik mampu meningkatkan literasi sains dan sikap siswa di kelas VII C SMPN 7 Muaro Jambi.



Gambar 5.1 tabel perbandingan sikap siklus I dan siklus II

Dari gambar 5.1 hasil sikap terhadap IPA ini terlihat dari presentase dari siklus I, di mana jumlah rata-rata siswa yang memilih sikap terhadap IPA adalah 125,96 dari keseluruhan maksimal dengan nilai sebesar 185. Kemudian pada siklus II, di mana jumlah rata-rata siswa yang memilih sikap terhadap IPA adalah 135,24 dari keseluruhan nilai yang menjawab maksimal sebesar 185.



Gambar 5.2 perbandingan hasil literasi sains siklus I dan siklus II

Selain meningkatkan sikap terhadap IPA pembelajaran berkonteks kearifan lokal jambi dengan pendekatan sintifik juga mampu meningkatkan literasi sains. Hal itu terlihat dari gambar 5.2 yaitu hasil rata-rata literasi sains di siklus I hanya sebesar 60.17 dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata literasi sains siswa sebesar 66.38 terbukti bahwa dengan pembelajaran berkonteks kearifan lokal jambi dan pendekatan saintifik mampu meningkatkan literasi sains siswa di SMPN 7 Muaro Jambi.

5.2 Implikasi

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa mata pembelajaran IPA dengan menerapkan pembelajaran berkonteks kearifan lokal jambi dengan pendekatan sainifik dapat meningkatkan literasi sains dan sikap siswa di SMPN 7 Muaro Jambi. Maka dalam pembelajaran guru seharusnya menerapkan berbagai kearifan lokal yang ada di sekitar dengan penerapan seperti ini, siswa lebih ingin belajar dan termotivasi untuk belajar lagi karna bahan pembelajaran mereka dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada literasi sains dan sikap siswa

terhadap IPA yang awalnya menganggap pembelajaran IPA itu tidak penting dan sering bermain-main berubah menjadi memperhatikan dan fokus belajar serta mencari tahu agar mereka lebih mudah memahami pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dibuat, serta untuk lebih meningkatkan literasi sains dan sikap siswa. Maka penulis menyarankan beberapa hal:

- a. Guru IPA dapat mengimplementasikan pembelajaran berkonteks kearifan lokal dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan literasi sains dan sikap siswa terutama pada materi pesawat sederhana.
- b. Penelitian ini terbatas pada penerapan pembelajaran berkonteks kearifan lokal jambi dengan pendekatan saintifik, maka di harapkan kepada peneliti lain yang serupa untuk dapat pula dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran yang lain agar siswa semakin tertarik untuk belajar sehingga lebih meningkatkan lagi literasi sains dan sikap siswa.
- c. Guru harus memahami karakteristik setiap siswa dan menciptakan komunikasi lebih kepada siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan.
- d. Guru harus jeli melihat atau mengidentifikasi potensi kearifan lokal yang ada di sekitar lingkungan untuk dapat di jadikan sumber bahan pembelajaran.
- e. Penelitian ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), Maka diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat meningkatkan KKM dengan cara menambahkan siklus pada penelitian selanjutnya.